# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. HASIL

### 1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian " Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS di Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026 "

| Karakteristik | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| **Usia Ibu** | | |
| 16 tahun | 1 | 2,1 |
| 17–35 tahun | 46 | 95,8 |
| 42 tahun | 1 | 2,1 |
| **Jumlah** | **48** | **100** |
| **Pendidikan Ibu** | | |
| SMP | 2 | 4,2 |
| SMA | 40 | 83,3 |
| S1 | 6 | 12,5 |
| **Jumlah** | **48** | **100** |
| **Pekerjaan Ibu** | | |
| Ibu Rumah Tangga | 32 | 66,7 |
| Wiraswasta | 16 | 33,3 |
| **Jumlah** | **48** | **100** |
| **Gravida** | | |
| G1 (Primigravida) | 11 | 22,9 |
| G2 | 12 | 25,0 |
| G3 | 12 | 25,0 |
| G4 | 8 | 16,7 |
| G5 | 5 | 10,4 |
| **Jumlah** | **48** | **100** |
| **Usia Kehamilan** | | |
| Trimester I | 16 | 33,3 |
| Trimester II | 14 | 29,2 |
| Trimester III | 18 | 37,5 |
| **Jumlah** | **48** | **100** |
| | | |

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa distribusi frekuesnsi karaktrstik responden penelitian " Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS di Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026 " rata - rata usia ibu yaitu 17-35 tahun sebanyak ( 95,8% ), sedangkan terdapat masing - masing 1 orang (2,1% ) yang berusia 16 tahun dan 42 tahun. Distribusi frekuesnsi responden berdasarkan pendidikan ibu mayoritas SMA sebanyak 40 orang ( 83,3% ). Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan mayoritas sebagai IRT sebanyak 32 orang ( 66,7% ). Kemudian dari 48 ibu hamil yang menjadi responden penelitian, sebagian besar berada pada trimester III**,** yaitu sebanyak 18 orang (37,5%)**.** Selanjutnya, responden yang berada pada trimester I sebanyak 16 orang (33,3%)**,** sedangkan responden yang berada pada trimester II sebanyak 14 orang (29,2%)**.** Pengalaman kehamilan sebelumnya dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu mengenai kesehatan selama kehamilan, termasuk mengenai pencegahan HIV/AIDS. Namun, pengalaman saja belum tentu cukup untuk meningkatkan pengetahuan apabila tidak disertai dengan edukasi kesehatan yang tepat.

**2. Analisis Univariat**

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Mendapatkan Edukasi Menggunakan Media Booklet Mengenai Pencegahan HIV/AIDS (Pretest).

Tabel 4.2

Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi Menggunakan Media Booklet Mengenai Pencegahan HIV/AIDS sebelum Intervensi.

| **Variabel** | **N** | **Mean** | **SD** | **Minimum** | **Maksimum** |
|---|---|---|---|---|---|
| Sebelum Edukasi (Pre-Test) | 48 | 8,92 | 4,26 | 1 | 18 |
| Sesudah Edukasi (Post-Test) | 48 | 16,56 | 2,07 | 12 | 20 |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata (***mean***) tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi media booklet (pre-test) adalah 8,92 dengan standar deviasi 4,26, nilai minimum 1, dan nilai maksimum 18**.** Setelah diberikan edukasi

media booklet (***post-test***), rata-rata tingkat pengetahuan meningkat menjadi 16,56 dengan standar deviasi 2,07, nilai minimum 12, dan nilai maksimum 20.

Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 7,64 poin (16,56 − 8,92). Selain itu, nilai minimum meningkat dari 1 menjadi 12, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 18 menjadi 20. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan HIV/AIDS.

**3. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 48 responden( n<50 ), sehingga Uji Normalitas yang digunakan yaitu *Shapiro-Wilk Test.*

Tabel 4.3

Hasil Uji Pengetahuan Menggunakan Shapiro-Wilk Test

| **Variabel** | **N** | **Statistik Shapiro-Wilk** | **Sig. (p-value)** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| Pre-Test | 48 | 0,913 | 0,002 | Tidak Normal |
| Post-Test | 48 | 0,955 | 0,064 | Normal |

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil Uji Normalitas menggunakan Shapiro-Wilk Test menunjukkan bahwa data Pre-Test memiliki nilai data signifikansi sebesar 0,002 ( P<0,05 ) sehingga tidak berdistribusi normal, sedangkan data Post-Test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,064 ( P>0,05 ) Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Namun, karena terdapat salah satu data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka analisis pengaruh edukasi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS dilanjutkan dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

**4. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu Hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas Dalu sepuluh Tahun 2026 :

Tabel 4.4
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

| Variabel | Mean Pre-Test | Mean Post-Test | p-value |
|---|---|---|---|
| Pengetahuan Ibu Hamil | 8,92 | 16,56 | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum memperoleh edukasi menggunakan media booklet sebesar 8,92. Setelah diberikan edukasi melalui media booklet, nilai rata-rata pengetahuan responden mengalami peningkatan menjadi 16,56. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai **p-value = 0,000 ( <0,05 ),** dengan demikian **Ho ditolak dan Ha diterima**, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS di Wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh.

**B. Pembahasan**

**1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Media Booklet Mengenai Pencegahan HIV/AIDS.**

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi media booklet adalah **8,92** dari skor maksimal 20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden ( ibu hamil )masih tergolong rendah.

Rendahnya pengetahuan ibu ibu hamil dapat dipengeruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya akses informasi kesehatan, minimnya penyuluhan tentang HIV/AIDS selama kehamilan , tingkat pendidikan, pengalaman, serta kurangnya paparan terhadap media informasi kesehatan.

Pengetahuan yang rendah mengenai HIV/AIDS dapat menyebabkan ibu hamil kurang memahamicara penularan dari ibu ke bayi, serta pentingnya pemeriksaan HIV selama masa kehamilan. Kondisi ini dapat meningkatkan resiko keterlambatan deteksi HIV dan menurunkan pemanfaatan layanan kesehatan yang tersedia.

Menurut teori Notoadmojo, Pengetahuan merupakan pemahaman yang diperoleh seseorang melalui proses pengamatan dan pengindraan terhadap suatu objek dengan menggunakan pancaindra, sehingga menghasilkan informasi atau pemahaman tertentu mengenai objek tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang, maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Dengan demikian, rendahnya skor Pre-Test menunjukkan bahwa ibu hamil masih memerlukkan Edukasi yang memadai mengenai pencegahan HIV/AIDS.

**2. Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Edukasi Media Booklet Mengenai Pencegahan HIV/AIDS.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Edukasi Media Booklet meningkat menjadi 16,56. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup besar dibandingkan sebelum diberikkan edukasi.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa media booklet dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai pencegahan HIV/AIDS kepada ibu hamil. Booklet memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

a. Informasi disajikan secara sistematis dan mudah dipahami.
b. Dilengapi gambar yang menarik.
c. Dapat dibaca-baca berulang kali oleh responden
d. Mudah dibawa dan disimpan.
e. Membantu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang telah diberikan.

Melalui Booklet, responden memperoleh informasi mengenai pengertian HIV/AIDS, cara penularan HIV, faktor resiko, upaya pencegahan, pentingnya tes HIV selama masa kehamilan, serta program PPIA ( Pencegahan Penularan Ibu ke Anak ). Peningkatan nilao Post-Test menunjukkan bahwa responden mampu memahami dan mengingat materi yang diberikan selama proses edukasi.

**3. Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan HIV/AIDS.**

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan **p-value = 0,000 (<0,05)** sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruhyang signifikan antara edukasi media booklet terhadap oengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan HIV/AIDS.

Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari **8,92** menjadi **16,56 ,** dengan selisih peningkatan sebesar **7,64 poin.** Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan HIV/AIDS.

Secara teoritis, pendidikan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku individu dalam menjaga kesehatannya. Salah satu media yang efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah booklet karena mampu menggabungkan unsur tulisan dan gambar sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan. Media booklet memungkinkan responden mempelajari materi secara mandiri dan mengulang informasi yang belum dipahami sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai HIV/AIDS sangat pentingkarena dapat mendorong kesadaran untuk melakukan pemeriksaan HIV secara rutin selama kehamilan, mengikuti program PPIA, serta menerapkan perilaku pencegahan yang tepat untuk melindungu ibu dan bayi dari resiko penularan HIV. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media booklet mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan hiv/aids.